

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana Standar Sosial di Media Sosial memengaruhi perilaku dan kondisi psikologis mahasiswa, dengan menggunakan kerangka teori *Stressor–Strain–Outcome* (SSO). Model ini menjelaskan bahwa tekanan yang dialami seseorang (*stressor*) dapat menimbulkan kelelahan (*strain*), yang kemudian berpengaruh terhadap perilaku (*outcome*). Dalam konteks penelitian ini, tekanan tersebut muncul dari berbagai bentuk aktivitas di media sosial, seperti banyaknya informasi, interaksi sosial, dan pengaruh sosial dari orang-orang terdekat.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan sosial di media sosial memang berpengaruh terhadap kelelahan dan perilaku pengguna, namun tidak semua tekanan menghasilkan dampak negatif. Beberapa faktor sosial bahkan berperan sebagai pelindung yang membantu individu beradaptasi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa *Information Overload* dan *Communication Overload* menjadi dua faktor utama yang menyebabkan *Social Media Fatigue*. Semakin banyak informasi dan interaksi yang berkaitan dengan standar sosial di media sosial, semakin besar kemungkinan mahasiswa merasa jenuh, lelah, dan kewalahan secara mental. Hal ini memperkuat teori SSO bahwa tekanan yang berlebihan dari lingkungan digital dapat menimbulkan kelelahan psikologis.

Namun, hasil penelitian juga menemukan bahwa *Subjective Norms*, yaitu pengaruh sosial dari teman, keluarga, dan lingkungan sekitar, tidak selalu memperburuk keadaan. Meskipun norma sosial bisa menjadi tekanan bagi sebagian orang, dalam konteks mahasiswa Indonesia, pengaruh sosial dari

orang-orang terdekat justru berfungsi sebagai dukungan positif. *Subjective Norms* terbukti tidak meningkatkan kelelahan digital, tetapi dapat menurunkan kecenderungan untuk melakukan perilaku coping yang negatif. Artinya, mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial yang baik dari lingkungannya lebih mampu mengendalikan diri dan tidak mudah terdorong untuk menampilkan perilaku negatif di media sosial.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa *Social Media Fatigue* tidak selalu berujung pada perilaku negatif (*Negative Coping*). Meskipun pengguna media sosial merasa lelah akibat banyaknya informasi dan komunikasi, mereka tidak selalu menanggapi dengan menarik diri atau bersikap negatif. Mahasiswa dalam penelitian ini justru menunjukkan kemampuan adaptasi yang cukup baik, yang kemungkinan disebabkan oleh dukungan sosial dan kebiasaan mereka dalam menggunakan media sosial sejak lama.

Secara umum, penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memahami hubungan antara tekanan sosial di media sosial, kelelahan digital, dan perilaku coping mahasiswa. Hasil penelitian ini memperkuat teori *Stressor–Strain–Outcome* (SSO) sekaligus memperluasnya dengan memasukkan faktor sosial. Temuan ini menegaskan bahwa tekanan di media sosial tidak hanya berasal dari aspek teknologi seperti banyaknya informasi atau pesan, tetapi juga dari harapan sosial dan standar perilaku yang terbentuk di lingkungan digital.

Dalam *Subjective Norms*, hubungan sosial yang erat dengan teman dan keluarga terbukti dapat mengurangi dampak negatif dari media sosial. Oleh karena itu, standar sosial di media sosial tidak selalu bersifat buruk; jika diarahkan secara positif, ia justru dapat membantu individu menjaga perilaku yang sehat dan seimbang di dunia digital.

Walaupun penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara tekanan sosial, kelelahan digital, dan perilaku mahasiswa, masih terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan

pada kelompok mahasiswa, sehingga hasilnya mungkin belum dapat digeneralisasikan untuk kelompok usia atau profesi lain. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga belum menggambarkan pengalaman subjektif pengguna media sosial secara mendalam. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran (*mixed method*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Standar Sosial di Media Sosial memiliki pengaruh yang nyata terhadap cara mahasiswa merespons tekanan digital. Tekanan informasi dan komunikasi yang berlebihan memang dapat menimbulkan kelelahan, tetapi dukungan sosial dari teman dan keluarga dapat membantu mengurangi dampak negatif tersebut. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membuktikan relevansi teori SSO dalam konteks media sosial, tetapi juga memberikan kontribusi baru bahwa faktor sosial memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengguna di dunia digital.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya agar pemahaman mengenai fenomena Standar Sosial di Media Sosial dapat dikembangkan lebih luas dan mendalam.

Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada responden mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian dengan melibatkan kelompok usia atau profesi lain, seperti pekerja muda, remaja sekolah menengah, atau masyarakat umum. Dengan memperluas cakupan responden, hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana standar sosial di media sosial memengaruhi berbagai kelompok masyarakat.

Kedua, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman individu dalam menghadapi tekanan sosial digital, peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi fenomenologis. Pendekatan tersebut akan membantu menggali bagaimana individu memaknai standar sosial di media sosial, bagaimana mereka merasakan tekanan, dan strategi apa yang mereka gunakan untuk menghadapinya. Alternatif lainnya, peneliti juga dapat menggunakan metode campuran (*mixed methods*) untuk menggabungkan kekuatan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan.

Ketiga, penelitian ini berfokus pada hubungan linier antarvariabel dalam model SSO. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi kemungkinan adanya variabel mediasi atau moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antarvariabel. Misalnya, faktor seperti *self-esteem*, *self-control*, atau *digital well-being* mungkin berperan penting dalam memoderasi pengaruh Social Media Fatigue terhadap perilaku *Negative Coping*. Dengan menambahkan variabel-variabel tersebut, pemahaman tentang dinamika psikologis pengguna media sosial dapat menjadi lebih utuh.

Keempat, variabel sosial seperti *Subjective Norms* dalam penelitian ini menunjukkan peran ganda, dapat menjadi sumber tekanan, namun juga berfungsi sebagai dukungan sosial yang melindungi individu dari perilaku negatif. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk membedakan pengaruh sosial yang bersifat positif dan negatif. Misalnya, dengan memisahkan antara *social pressure* (tekanan sosial) dan *social support* (dukungan sosial) agar hasil penelitian dapat lebih menggambarkan sifat ganda dari hubungan sosial di media digital.

Kelima, penelitian ini berfokus pada konteks Standar Sosial di Media Sosial secara umum, tanpa membedakan jenis atau karakteristik *platform* yang digunakan. Penelitian mendatang disarankan untuk mengkaji fenomena ini

secara lebih spesifik pada tiap *platform* media sosial, seperti Instagram, TikTok, X (Twitter), atau LinkedIn. Setiap *platform* memiliki budaya dan pola interaksi yang berbeda, sehingga pengaruh standar sosial terhadap kelelahan dan perilaku pengguna kemungkinan juga berbeda-beda.

Keenam, penelitian ini hanya mengukur hubungan antarvariabel pada satu waktu (*cross-sectional*). Untuk melihat perubahan perilaku pengguna dari waktu ke waktu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan longitudinal agar dapat memahami bagaimana tekanan sosial digital dan kelelahan media berkembang secara dinamis. Dengan demikian, penelitian ke depan akan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dampak jangka panjang dari standar sosial di media sosial terhadap kesehatan mental dan perilaku pengguna.

Dengan mempertimbangkan beberapa hal tersebut, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan teori *Stressor–Strain–Outcome* (SSO) secara lebih komprehensif dan kontekstual, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran standar sosial dalam kehidupan digital masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

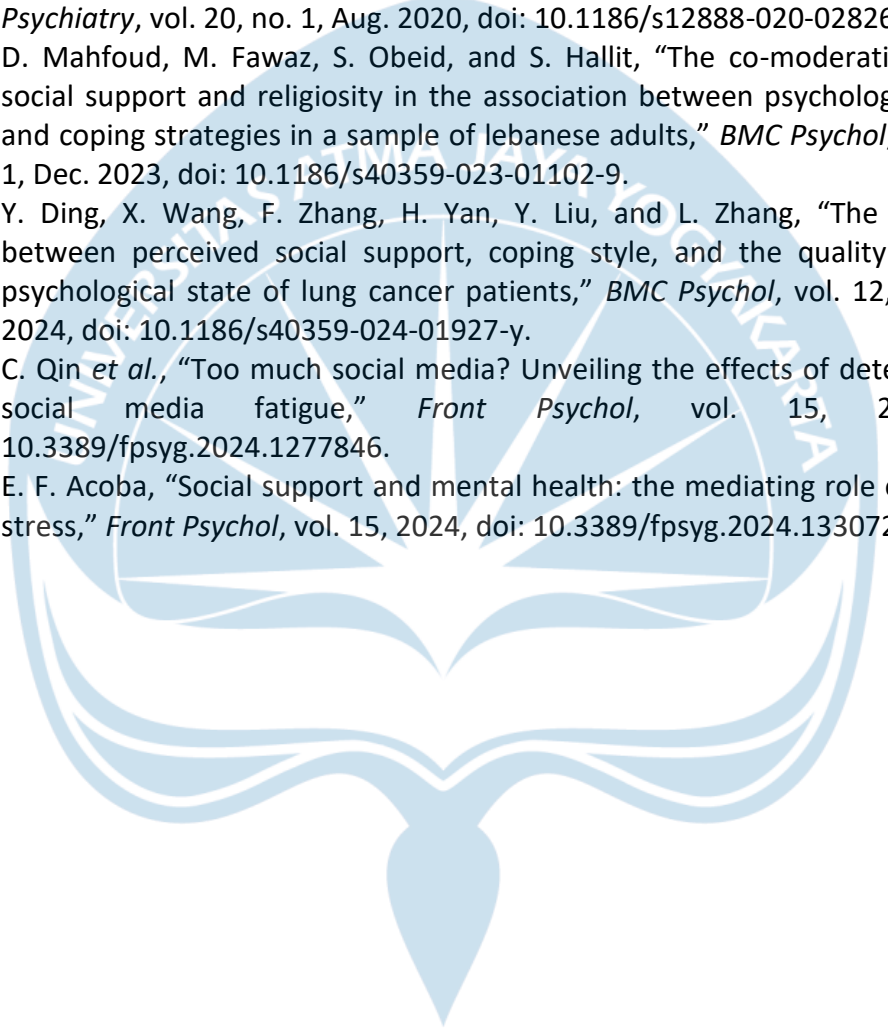
- [1] Ucy Sugiarti, "Mayoritas Generasi Z Menghabiskan Waktu Luang dengan Media Sosial," Goodstats.id. Accessed: Oct. 12, 2025. [Online]. Available: <https://goodstats.id/article/mayoritas-generasi-z-menghabiskan-waktu-luang-dengan-media-sosial-KT9NM>
- [2] Agnes Z. Yonatan, "Seberapa Lama Gen Z Online Setiap Harinya?," Goodstats.id. Accessed: Oct. 12, 2025. [Online]. Available: <https://data.goodstats.id/statistic/seberapa-lama-gen-z-online-setiap-harinya-RKeBM>
- [3] K. A. - and S. K. G. -, "To Study 'The Impact of Social Media on Body Image Dissatisfaction and Cyberbullying among Young Adults,'" *Advanced International Journal of Multidisciplinary Research*, vol. 2, no. 2, Mar. 2024, doi: 10.62127/aijmr.2024.v02i02.1019.
- [4] K. B and D. Z, "The association between social media use and mental health among adolescents and young adults," *European Psychiatry*, 2022.
- [5] A. Mansoor and P. Dangwal, "Understanding the Interplay of Social Media Usage and Relationships Among Young Adults," *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, vol. 6, no. 2, 2024, [Online]. Available: www.ijfmr.com
- [6] Ni Komang Yuli Trihandani, "Efek Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Milenial dan Gen Z," Goodstats.id. Accessed: Oct. 12, 2025. [Online]. Available: <https://goodstats.id/article/efek-media-sosial-pengaruhnya-terhadap-kesehatan-mental-milenial-dan-gen-z-5AmAJ>
- [7] Y. D. Handarkho, "Impact of social experience on customer purchase decision in the social commerce context," *Journal of Systems and Information Technology*, vol. 22, no. 4, pp. 47–71, May 2020, doi: 10.1108/JSIT-05-2019-0088.
- [8] K. Chhetri and K. Bhargava, "Influence of Social Comparison on Life Satisfaction in Young Adults: A Study Amongst the Indian Population," *International Journal for Multidisciplinary Research (IJFMR)*, vol. 6, no. 3, 2024, [Online]. Available: www.ijfmr.com
- [9] H. Pang, M. Ji, and X. Hu, "How Differential Dimensions of Social Media Overload Influences Young People's Fatigue and Negative Coping during Prolonged COVID-19 Pandemic? Insights from a Technostress Perspective," *Healthcare (Switzerland)*, vol. 11, no. 1, Jan. 2023, doi: 10.3390/healthcare11010006.
- [10] X. Wang and Y. Ding, "DOES SOCIAL IDENTIFICATION WITH INFLUENCERS IMPACT SOCIAL MEDIA FATIGUE AMONG UNIVERSITY STUDENTS? THE ROLE OF ALGORITHM AWARENESS AND INFORMATION OVERLOAD," *Behavioral Psychology/ Psicologia Conductual*, vol. 32, no. 3, pp. 587–604, 2024, doi: 10.51668/bp.8324309n.
- [11] T. Xie, Y. Wang, and Y. Cheng, "Social Media Overload as a Predictor of Depressive Symptoms Under the COVID-19 Infodemic: A Cross-Sectional Survey From Chinese University Students," *Int J Public Health*, vol. 68, 2023, doi: 10.3389/ijph.2023.1606404.

- [12] Haytham Elaoufy, "The impact of social media content overload on EFL student's academic capabilities: consequences and solutions," *World Journal of Advanced Research and Reviews*, vol. 17, no. 1, pp. 769–778, Jan. 2023, doi: 10.30574/wjarr.2023.17.1.0086.
- [13] X. Cao, Y. Wu, B. Cheng, and A. Ali, "An investigation of the social media overload and academic performance," *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 29, no. 8, pp. 10303–10328, 2024, doi: 10.1007/s10639-023-12213-6.
- [14] M. Al-Jallad and A. Radwan, "Exploring social media fatigue among youth in the United Arab Emirates," p., 2021, [Online]. Available: <https://consensus.app/papers/exploring-social-media-fatigue-among-youth-in-the-united-al-jallad-radwan/8c4069f882fb535ea0cc19fe66f3963f/>
- [15] N. Sheng, C. Yang, L. Han, and M. Jou, "Too much overload and concerns: Antecedents of social media fatigue and the mediating role of emotional exhaustion," *Comput Human Behav*, vol. 139, p. 107500, 2023, doi: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2022.107500>.
- [16] Y. Qiu, "Social Comparison on Social Media Platforms: A media and communication Perspective," *SHS Web of Conferences*, vol. 185, p. 03008, 2024, doi: 10.1051/shsconf/202418503008.
- [17] P. Sheldon, P. A. Rauschnabel, and J. M. Honeycutt, "Chapter 4 - Negative Social Comparisons on Social Network Sites," in *The Dark Side of Social Media*, P. Sheldon, P. A. Rauschnabel, and J. M. Honeycutt, Eds., Academic Press, 2019, pp. 59–73. doi: <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-815917-0.00004-6>.
- [18] M. Yagasaki, "Pride, Shame and Social Comparisons," 2019. [Online]. Available: <https://ssrn.com/abstract=3414146>
- [19] I. Botetzagias, E. Grigoraki, and G. D. Kokkoris, "Using the Theory of Planned Behavior for Explaining Mobile Phone Recycling: The Role of Subjective Norms," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 16, no. 20, Oct. 2024, doi: 10.3390/su16208773.
- [20] K. Nessel, S. Kościółek, and A. Leśniak, "Role of subjective norms in shaping entrepreneurial intentions among students," *Economics and Business Review (earlier as the Poznan University of Economics Review)*, vol. 10, no. 4, 2024, doi: 10.18559/ebr.2024.4.
- [21] S. F. Wibowo, M. Najib, U. Sumarwan, and Y. H. Asnawi, "Broadening Influence: Scale Development for Subjective Norms Across Extended Social Groups in Green Purchasing," *Environment and Social Psychology*, vol. 9, no. 8, 2024, doi: 10.59429/esp.v9i8.2940.
- [22] A. V Banerjee, "A Simple Model of Herd Behavior," 1992. [Online]. Available: <http://www.jstor.org/stable/2118364> Accessed: 27/05/2008 02:04 <http://www.jstor.org/page/info/about/policies/>
- [23] S. Fu, H. Li, Y. Liu, H. Pirkkalainen, and M. Salo, "Social media overload, exhaustion, and use discontinuance: Examining the effects of information overload, system feature overload, and social overload," *Inf Process Manag*, vol. 57, no. 6, p. 102307, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2020.102307>.
- [24] D. Ye, D. Cho, J. Chen, and Z. Jia, "Empirical investigation of the impact of overload on the discontinuous usage intentions of short video users: a stressor-strain-outcome perspective," *Online Information Review*, vol. 47, no. 4, pp. 697–713, Sep. 2022, doi: 10.1108/OIR-09-2021-0481.

- [25] D. Delpechitre, H. G. Black, and J. Farrish, "The dark side of technology: examining the impact of technology overload on salespeople," *Journal of Business & Industrial Marketing*, vol. 34, no. 2, pp. 317–337, Nov. 2018, doi: 10.1108/JBIM-03-2017-0057.
- [26] H. Pang, M. Ji, and X. Hu, "How Differential Dimensions of Social Media Overload Influences Young People's Fatigue and Negative Coping during Prolonged COVID-19 Pandemic? Insights from a Technostress Perspective," *Healthcare (Switzerland)*, vol. 11, no. 1, Jan. 2023, doi: 10.3390/healthcare11010006.
- [27] S. Lin, J. Lin, X. (Robert) Luo, and S. Liu, "Juxtaposed Effect of Social Media Overload on Discontinuous Usage Intention: The Perspective of Stress Coping Strategies," *Inf Process Manag*, vol. 58, no. 1, p. 102419, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2020.102419>.
- [28] H. Zhang, H. Li, C. Li, and X. Lu, "Disentangling user fatigue in WeChat use: the configurational interplay of fear of missing out and overload," *Internet Research*, vol. 34, no. 7, pp. 160–186, 2024, doi: 10.1108/INTR-07-2023-0565.
- [29] X. Wang and Y. Ding, "DOES SOCIAL IDENTIFICATION WITH INFLUENCERS IMPACT SOCIAL MEDIA FATIGUE AMONG UNIVERSITY STUDENTS? THE ROLE OF ALGORITHM AWARENESS AND INFORMATION OVERLOAD," *Behavioral Psychology/ Psicología Conductual*, vol. 32, no. 3, pp. 587–604, 2024, doi: 10.51668/bp.8324309n.
- [30] I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organ Behav Hum Decis Process*, vol. 50, no. 2, pp. 179–211, 1991, doi: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- [31] P. Kaur, N. Islam, A. Tandon, and A. Dhir, "Social media users' online subjective well-being and fatigue: A network heterogeneity perspective," *Technol Forecast Soc Change*, vol. 172, Nov. 2021, doi: 10.1016/j.techfore.2021.121039.
- [32] Y. Zhang, W. He, and L. Peng, "How Perceived Pressure Affects Users' Social Media Fatigue Behavior: A Case on WeChat," *Journal of Computer Information Systems*, vol. 62, no. 2, pp. 337–348, Mar. 2022, doi: 10.1080/08874417.2020.1824596.
- [33] Dr. M. Ali and Dr. H. Amir, "Understanding consumer herding behavior in online purchases and its implications for online retailers and marketers," *Electron Commer Res Appl*, vol. 64, p. 101356, 2024, doi: <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2024.101356>.
- [34] C. Zixuan, "Controlling Teenagers' Sensibility to Online Public Opinion: From a Social Psychology Viewpoint," *Dean & Francis Academic Publishing*, vol. 1, no. 6, 2024, doi: <https://doi.org/10.61173/ym30cm32>.
- [35] W. Zhang, "The Impact of User Perceived Overload on Continuance Intention to Use Social Commerce: —Based on Stimulus-Organism-Response Model," in *2021 2nd International Conference on Computer Science and Management Technology (ICCSMT)*, 2021, pp. 160–164. doi: 10.1109/ICCSMT54525.2021.00039.
- [36] D. Ye, D. Cho, J. Chen, and Z. Jia, "Empirical investigation of the impact of overload on the discontinuous usage intentions of short video users: a stressor-strain-outcome perspective," *Online Information Review*, vol. 47, no. 4, pp. 697–713, Sep. 2022, doi: 10.1108/OIR-09-2021-0481.

- [37] Z. Guo, Y. Liu, J. Gao, M. J. Adams, and A. Kalinowska-Żeleźnik, "Push, Overload, and Exhaustion: Reactions of Chinese College Students to Information About International News Events on Social Media," *International Journal of Cyber Behavior, Psychology and Learning*, vol. 14, no. 1, pp. 1–17, 2024, doi: 10.4018/IJCBPL.362809.
- [38] Y. Tian, T. J. Chan, T. W. Liew, M. H. Chen, and H. N. Liu, "Overwhelmed online: investigating perceived overload effects on social media cognitive fatigue via stressor-strain-outcome model," *Library Hi Tech*, Feb. 2025, doi: 10.1108/LHT-03-2024-0145.
- [39] Y. Zhou, Y. Hu, H. Liu, P. Huang, and D. Dai, "Linking negative herding effect to online public opinion: A new BiGADG approach for sentiment classification," *Expert Syst*, vol. 41, p., 2024, doi: 10.1111/exsy.13587.
- [40] A. L. Eden, B. K. Johnson, L. Reinecke, and S. M. Grady, "Media for Coping During COVID-19 Social Distancing: Stress, Anxiety, and Psychological Well-Being," *Front Psychol*, vol. 11, Dec. 2020, doi: 10.3389/fpsyg.2020.577639.
- [41] by Emily Wei-Ning Wu San Francisco, "Avoidant Coping In Response To Racial Trauma Promotes Flourishing," 2022.
- [42] K. Grelle *et al.*, "The Generation Gap Revisited: Generational Differences in Mental Health, Maladaptive Coping Behaviors, and Pandemic-Related Concerns During the Initial COVID-19 Pandemic," *J Adult Dev*, vol. 30, no. 4, pp. 381–392, Dec. 2023, doi: 10.1007/s10804-023-09442-x.
- [43] I. Ajzen, "The theory of planned behavior," *Organ Behav Hum Decis Process*, vol. 50, no. 2, pp. 179–211, 1991, doi: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- [44] S.-W. Hung and J.-H. Jian, "Can Herd Mentality be Negative? The Data Analysis," in *2023 4th International Conference on Big Data Analytics and Practices (IBDAP)*, 2023, pp. 1–4. doi: 10.1109/IBDAP58581.2023.10271992.
- [45] S. Fu, H. Li, Y. Liu, H. Pirkkalainen, and M. Salo, "Social media overload, exhaustion, and use discontinuance: Examining the effects of information overload, system feature overload, and social overload," *Inf Process Manag*, vol. 57, no. 6, p. 102307, 2020, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2020.102307>.
- [46] L. F. Bright, S. B. Kleiser, and S. L. Grau, "Too much Facebook? An exploratory examination of social media fatigue," *Comput Human Behav*, vol. 44, pp. 148–155, 2015, doi: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.11.048>.
- [47] S. Fu, H. Li, Y. Liu, H. Pirkkalainen, and M. Salo, "Social Media Overload, Exhaustion, and Use Discontinuance: Examining the Effects of Information Overload, System Feature Overload, and Social Overload," 2020.
- [48] Agnes Z. Yonatan, "Seberapa Lama Gen Z Online Setiap Harinya?," Goodstats.id. Accessed: Oct. 12, 2025. [Online]. Available: <https://data.goodstats.id/statistic/seberapa-lama-gen-z-online-setiap-harinya-RKeBM>
- [49] Ucy Sugiarti, "Mayoritas Generasi Z Menghabiskan Waktu Luang dengan Media Sosial," Goodstats.id. Accessed: Oct. 12, 2025. [Online]. Available: <https://goodstats.id/article/mayoritas-generasi-z-menghabiskan-waktu-luang-dengan-media-sosial-KT9NM>
- [50] S. Lin, J. Lin, X. (Robert) Luo, and S. Liu, "Juxtaposed Effect of Social Media Overload on Discontinuous Usage Intention: The Perspective of Stress Coping

- Strategies," *Inf Process Manag*, vol. 58, no. 1, p. 102419, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2020.102419>.
- [51] A. Ghasemi and S. Zahediasl, "Normality tests for statistical analysis: A guide for non-statisticians," *Int J Endocrinol Metab*, vol. 10, no. 2, pp. 486–489, 2012, doi: 10.5812/ijem.3505.
- [52] A. Peringer and G. Rosenthal, "Temporal and spatial patterns of woody plant succession in pre-alpine calcareous fens - Effects for the management of low-intensity grazing systems in upper bavaria," *Naturschutz und Landschaftsplanung*, vol. 41, pp. 173–180, Jan. 2009.
- [53] F. Yusup Program Studi Tadris Biologi and F. Tarbiyah dan Keguruan, "UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF," *Januari-Juni*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018.
- [54] M. Tavakol and R. Dennick, "Making sense of Cronbach's alpha," Jun. 27, 2011. doi: 10.5116/ijme.4dfb.8dfd.
- [55] Claes Fornell and David F Larcker, "Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error," *Journal of Marketing Research*, vol. 18, no. 1, pp. 39–50, Feb. 1981, doi: 10.1177/002224378101800104.
- [56] J. Henseler, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling," *J Acad Mark Sci*, vol. 43, no. 1, pp. 115–135, Jan. 2015, doi: 10.1007/s11747-014-0403-8.
- [57] G. TomassMHultt, "Classroom Companion: Business Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R AAWorkbook." [Online]. Available: <http://www>.
- [58] K. Konaszewski, M. Niesiobedzka, and M. Kolemba, "Coping and Mental Health during Emerging Adulthood. The Relationships between Coping Strategies and Risk of Depression and Life Satisfaction among Students in Higher Education," *Polish Psychological Bulletin*, vol. 53, no. 2, pp. 112–121, 2022, doi: 10.24425/ppb.2022.141139.
- [59] G. Dash and J. Paul, "CB-SEM vs PLS-SEM methods for research in social sciences and technology forecasting," *Technol Forecast Soc Change*, vol. 173, Dec. 2021, doi: 10.1016/j.techfore.2021.121092.
- [60] R. Heale and A. Twycross, "Validity and reliability in quantitative studies," 2015, *BMJ Publishing Group*. doi: 10.1136/eb-2015-102129.
- [61] L. E. Anderson, E. F. Stone-Romero, and J. Tisak, "A Comparison of Bias and Mean Squared Error in Parameter Estimates of Interaction Effects: Moderated Multiple Regression versus Error-in-Variables Regression," *Multivariate Behav Res*, vol. 31, no. 1, pp. 69–94, Jan. 1996, doi: 10.1207/s15327906mbr3101_5.
- [62] U. Rahmawati and S. Raharja, "THE INFLUENCE OF HERDING, LOSS AVERSION, AND AVAILABILITY ON INVESTMENT DECISION-MAKING WITH FEAR OF MISSING OUT AS A MEDIATING VARIABLE AMONG GENERATION Z INVESTORS," 2024.
- [63] Z. Yue, R. Zhang, and J. Xiao, "Passive social media use and psychological well-being during the COVID-19 pandemic: The role of social comparison and emotion regulation," *Comput Human Behav*, vol. 127, Feb. 2022, doi: 10.1016/j.chb.2021.107050.

- 
- [64] P. Ozimek, G. Brandenburg, E. Rohmann, and H. W. Bierhoff, "The Impact of Social Comparisons More Related to Ability vs. More Related to Opinion on Well-Being: An Instagram Study," *Behavioral Sciences*, vol. 13, no. 10, Oct. 2023, doi: 10.3390/bs13100850.
- [65] K. Li, S. Jiang, X. Yan, and J. Li, "Mechanism study of social media overload on health self-efficacy and anxiety," *Heliyon*, vol. 10, no. 1, Jan. 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2023.e23326.
- [66] H. Yu *et al.*, "Coping style, social support and psychological distress in the general Chinese population in the early stages of the COVID-19 epidemic," *BMC Psychiatry*, vol. 20, no. 1, Aug. 2020, doi: 10.1186/s12888-020-02826-3.
- [67] D. Mahfoud, M. Fawaz, S. Obeid, and S. Hallit, "The co-moderating effect of social support and religiosity in the association between psychological distress and coping strategies in a sample of lebanese adults," *BMC Psychol*, vol. 11, no. 1, Dec. 2023, doi: 10.1186/s40359-023-01102-9.
- [68] Y. Ding, X. Wang, F. Zhang, H. Yan, Y. Liu, and L. Zhang, "The relationship between perceived social support, coping style, and the quality of life and psychological state of lung cancer patients," *BMC Psychol*, vol. 12, no. 1, Dec. 2024, doi: 10.1186/s40359-024-01927-y.
- [69] C. Qin *et al.*, "Too much social media? Unveiling the effects of determinants in social media fatigue," *Front Psychol*, vol. 15, 2024, doi: 10.3389/fpsyg.2024.1277846.
- [70] E. F. Acoba, "Social support and mental health: the mediating role of perceived stress," *Front Psychol*, vol. 15, 2024, doi: 10.3389/fpsyg.2024.1330720.

Tabel Revisi

No	Komentar Penguji	Tanggapan
1	Objek penelitian harus ditegaskan dan konsisten (mahasiswa atau Gen Z), serta diberi alasan mengapa dipilih.	Objek penelitian telah ditegaskan sebagai mahasiswa, dan penjelasan mengenai alasan pemilihan mahasiswa (bukan Gen Z secara umum) telah ditambahkan pada bagian latar belakang.
2	Latar belakang perlu disesuaikan dengan objek penelitian dan istilah “lingkungan utama” harus diperjelas atau diganti.	Istilah tersebut sudah diubah menjadi "bagian penting dari kehidupan sosial mahasiswa"
3	Jika dalam judul disebutkan “perbandingan diri”, maka konsep tersebut harus muncul dalam isi pembahasan. Apabila tidak dibahas, judul perlu disesuaikan.	Judul telah diperbarui menjadi "Pengaruh Paparan Standar Sosial terhadap Social Media Fatigue dan Perilaku Negative Coping pada Mahasiswa" dan seluruh pembahasan telah disesuaikan agar fokus pada standar sosial / paparan standar sosial, bukan “perbandingan diri” eksplisit.
4	Bagian dampak fenomena perlu ditambahkan referensi pendukung.	Bagian dampak fenomena sudah diberikan referensi pendukung
5	Rumusan masalah dipersingkat menjadi satu paragraf yang <i>to the point</i> .	Rumusan masalah sudah dipersingkat menjadi 1 paragraf yang <i>to the point</i>
6	Pertanyaan penelitian dihapus karena sudah diwakili oleh hipotesis.	Pertanyaan penelitian sudah dihapus
7	Alasan pemilihan kerangka konseptual (SSO) harus dijelaskan secara akademik di Bab II.	Alasan pemilihan kerangka konseptual (SSO) sudah dimasukkan ke dalam naskah skripsi
8	Berikan alasan akademik yang kuat mengapa PHB dihapus, bukan SUN, serta jelaskan faktor yang di-drop dalam pembahasan.	Alasan akademik sudah dimasukkan ke dalam naskah skripsi
9	Jika variabel dihapus dalam analisis, tetap harus dijelaskan dalam pembahasan agar pembaca memahami alasannya.	Variabel yang dihapus sudah dijelaskan di bagian Pembahasan
10	Tambahkan uji normalitas (skewness dan kurtosis) sebagai bagian dari asumsi SEM.	Uji normalitas (skewness dan kurtosis) telah ditambahkan
11	Berikan sitasi/justifikasi pada kriteria model fit yang digunakan.	Sitasi sudah diberikan untuk menunjukkan kriteria model fit yang digunakan
12	Perbaiki format sitasi menjadi IEEE dan pastikan konsisten di seluruh bagian naskah.	Format sitasi sudah diubah menjadi IEEE dan tidak ada lagi selain IEEE
13	Jangan lupa membuat daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.	Daftar isi, tabel, dan gambar sudah dibuat
14	Perhatikan penulisan paragraf (hindari paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat).	Paragraf yang hanya terdiri dari 1 kalimat telah diubah dalam bentuk point penjelasan.